

Implementasi Metode Iqro Dalam Memperbaiki Kemampuan Bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan

Rijaluddin¹, Mawaddah Nasution²

EMAIL : rijaluddinbr96@gmail.com¹, mawaddahnst@umsu.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT : *The Qur'an in Islam is the first and foremost source and legal basis, because studying and reading the Qur'an from various scientific aspects is important. In order to help humans, especially Muslims, to study Islam, a method of reading and writing the Qur'an is needed. This research is a descriptive qualitative research. The purpose of this study is to find out, analyze and describe the design, implementation of Islamic religious teachers in teaching the Iqro method in improving the reading of the Qur'an and the advantages and disadvantages of implementing the Iqro method for students at SMP Persatuan Amal Bakti 15 Medan City. From the results of the research conducted, it is known that the teacher makes RKH, reads the Qur'an with the iqro method written in the RKH, each student has his own iqro book, the teacher reads the teaching instructions for the iqro book before starting to teach iqro to students, designs learning plans first. , learning planning is done by preparing several important parts such as how and how to apply it, approaches and learning models. The implementation of Islamic religious teachers in teaching the Iqro method to improve the reading of the Qur'an through habituation methods, private methods and providing encouragement to students to be active. While the advantages in implementing the Iqro method is to use the CBSA (Active Child Learning Way) method, while the drawback is that there is no introduction to the original Hijaiyah letters.*

Keywords: *Implementation, Iqro Method, Reading the Qur'an.*

1. PENDAHULUAN

Menurut (Majid Khan, 2007) Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu Nabi dan Rasulullah Saw (yaitu Nabi Muhammad) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushab, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

Menurut (Rozak, 1982) Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw, sebagai Rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya. Sehubungan dengan itu, perintah Allah tentang keharusan membaca Alquran dengan baik dan benar (fasih). Menurut harfiah, Al-Qur'an adalah bacaan. Arti ini dapat kita lihat dalam firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Qiyamah ayat 17-18:

﴿ ١٧ ﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿ ١٨ ﴾

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan membacanya, sehingga engkau menjadi pandai dan lancar membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu dengan lidah serta pikiran dan hatimu secara sungguh-sungguh. (Agama RI, 1994)

Dengan demikian agar Al-Qur'an dapat benar-benar menjadi petunjuk bagi manusia, maka manusia harus mau mempelajari Al-Qur'an. Dalam rangka membantu manusia khususnya umat Islam untuk mempelajari agama Islam maka diperlukan metode baca tulis Al-Qur'an. Dalam kaitan ini telah banyak diciptakan metode untuk belajar membaca Al-Qur'an oleh para ahli di bidangnya. Mereka, para ahli seolah berlomba untuk menemukan metode yang mudah dan dalam waktu yang relatif singkat orang

yang belajar dapat membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an dalam Islam adalah merupakan sumber dan dasar hukum pertama dan utama, sementara Al-Hadits adalah sebagai sumber dasar hukum setelah Al-Qur'an. Karena mempelajari dan membaca Al-Qur'an dari berbagai aspek keilmuannya menjadi penting. Untuk mendapatkan pengetahuan secara mendalam dan mendetail dari bacaannya diperlukan penguasaan dan penerapan terhadap ilmu membaca Al-Qur'an yaitu melalui bacaan Iqro. Dengan mempelajari Iqro diharapkan dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi melafalkan makhraj huruf (tempat keluarnya huruf) maupun mempraktikkan bacaannya. Di samping itu, juga mampu memelihara bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dari kekeliruan yang dapat mengubah arti dan maksudnya. Sehubungan dengan itu, perintah Allah tentang keharusan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih). (Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2004)

Idealnya untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka di tempuh dengan proses pendidikan yang merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang peranannya penting. Melalui pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah Swt maupun dalam hubungan manusia secara individual maupun kelompok, memberikan integrasi sosial manusia dalam masyarakat, keluarga maupun dilingkungan sekolah.

Menurut (Syaripuddin, 2016) belajar membaca Al-Qur'an membutuhkan metode agar siswa lebih cepat memahami tata cara membaca Al-Qur'an, namun demikian metode yang dimaksud disini adalah cara atau jalan yang ditempuh sebagai penyajian bahan-bahan belajar agar bisa diterima, diresapi, dan dikuasai oleh siswa dengan baik dan menyenangkan.

Menurut (Nizar Syamsul, 2010) Belajar Al-Qur'an disini ialah dengan belajar cara membaca untuk belajar cara membaca Al-Qur'an kita harus mengetahui metode yang cocok untuk digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dari mulai mengenai Huruf hijaiyah, Makharijul huruf, Sifatul huruf sampai kaidah Ilmu tajwidnya. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Metode "Iqra" Metode Iqra mampu mengajarkan siswa dari hal yang sederhana sampai hal yang sulit sekalipun. Metode Iqra juga sudah banyak digunakan oleh lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Dengan melalui Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang lebih bersifat individual, Metode Iqra juga mampu membuat siswa belajar dengan aktif dan rasa ingin tahu siswapun akan semakin bertambah karena metode ini akan membantu siswa belajar bukan secara pasif melainkan secara aktif. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) adalah salah satu cara strategis belajar mengajar yang menuntut keaktifan siswa dan partisipasi siswa seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah laku secara lebih efektif dan efisien.

Sebelum mampu membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode yaitu itu adalah metode pembiasaan, dengan metode pembiasaan sangatlah penting untuk siswa, karena pembiasaan dalam metode Iqro dapat dilakukan untuk membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an kedepannya.

Menurut Sapendi pembiasaan merupakan suatu kegiatan untuk melakukan hal-hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan memperkuat atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi terbiasa. Dengan kata lain pembiasaan merupakan cara mendidik anak dengan penanaman proses kebiasaan. (Sapendi, 2015).

Metode ini cukup strategis dalam pembentukan sikap dan nilai, terutama dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu sebagai awal dari proses metode pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif untuk mengimplementasikan metode Iqro pada siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan pada siswa di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan. Bahwasanya kemampuan siswa di SMP tersebut masih banyak yang tergolong rendah dalam hal ini terlihat dari bacaan Al-Qur'an, salah satu yang menjadi penyebab yaitu karena mereka yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, khususnya pengetahuan membaca Al-Qur'an. dan waktu belajar di sekolah ketika belajar Al-Qur'an sangat sedikit, dengan melihat jumlah siswa masih banyak siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah dengan fasih, sehingga membuat guru kesulitan dalam mengajarkan qiro'at, dan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa disebabkan oleh faktor minat belajar yang rendah, hal ini ditandai dengan seringnya siswa tersebut tidak menghadiri pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan masalah yang disebutkan sebelumnya maka perlu solusi untuk mengatasinya. Maka dari itu, peneliti mengusulkan metode Iqro yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara cepat. Sehingga metode Iqro ini akan membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan metode Iqro di harapkan siswa terbebas dari buta huruf hijaiyah dan mempermudah belajar membaca Al-Qur'an, sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berangkat dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi

Metode Iqro Dalam Memperbaiki Kemampuan Bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) pendekatan penelitian yang di gunakan yaitu kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari tes, wawancara, observasi pada Guru Agama Islam SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan. Sedangkan data sekunder di peroleh dari kepala sekolah dan guru agama islam tata usaha SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan. Teknik pengumpulan data di peroleh dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan untuk analisis data dalam penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan. Dan terakhir melakukan uji pemeriksaan keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perancangan Guru Agama Islam Dalam Mengajarkan Metode Iqro untuk Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan

Perencanaan adalah suatu proses pemecahan pemasalahan masalah dengan mempersiapkan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' dapat diartikan dengan proses berpikir seorang guru dengan tujuan untuk memecahkan masalah siswa dalam membaca Al-qur'an. Adapun dalam perencanaan membaca al-qur'an dengan metode iqro di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan meliputi:

- a. Guru membuat RKH.
- b. Membaca Al-Qur'an dengan metode iqro tertulis di dalam RKH.
- c. Setiap siswa memiliki buku iqro sendiri.
- d. Guru membaca petunjuk mengajar buku iqro sebelum memulai mengajarkan iqro kepada siswa.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan:

Membaca iqro sudah dilakukan sejak berdirinya sekolah. Iqro dipilih karena pada saat itu dianggap metode belajar membaca Al-qur'an yang paling efektif, praktis dan cepat untuk diajarkan kepada siswa. Membaca iqro sendiri dilakukan tanpa adanya perencanaan khusus namun tertuang di dalam RKH, iqro diajarkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa.

Selaras dengan pernyataan di atas hasil wawancara dengan bapak selaku guru agama Islam menyatakan: Sejak awal mengajar saya memakai metode iqro". kami memilih metode tersebut karena kami beranggapan bahwa metode tersebut lebih efektif, mudah, juga cepat anak-anak memahaminya. saya tidak ada sertifikatnya. Saya pernah ikut pelatihan tapi sudah lama sekali kalau tidak salah pada zaman kuliah. Membaca iqro" ada di dalam RKH.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari materi program pengembangan nilai agama dan moral dengan tujuan untuk mencetak generasi yang berakarakter dan berakhlak mulia. Dengan adanya kegiatan keagamaan seperti mengenal bacaan sholat, menghafal surat-surat pendek, dan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' diharapkan dapat tertanam dalam diri siswa bahwa mereka adalah seorang muslim.

Sebelum melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an, guru merancang perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, perencanaan pembelajaran dilakukan dengan:

- a. Mempersiapkan beberapa bagian yang penting seperti cara dan menerapannya.
Menurut bapak Azhar Zandrotto, S. Pd. I mengatakan bahwa: "Saya mempraktekkan pengucapan huruf hijaiyah terlebih dahulu sesesuaian dengan kemampuan anak, dan saya meminta siswa menulis apa yang di pelajari hari itu juga agar yang telah dipelajari mudah di ingat Kembali".
- b. Pendekatan dan model pembelajaran
Perancangan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memperbaiki kemampuan bacaan Al-Qur'an yaitu melalui pendekatan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan budaya cara baca siswa.
Menurut pembelajaran membaca Al-Qur'an termasuk ke dalam kegiatan untuk mengembangkan perkembangan spriritual siswa dengan mencapai dengan indikator pencapaian. Perencanaan

pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Iqro' ini dapat diartikan sebagai proses berfikir dan memecahkan masalah siswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an, dengan mengenalkan huruf hijaiyah. Selama pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tatap muka dialokasikan selama 30 atau 45 menit dimulai dari pukul 07.30 sampai 08.00 atau 08.15".

2. Implementasi Guru Agama Islam Dalam Mengajarkan Metode Iqro Untuk Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya pada paparan data dan temuan, maka ditemukan beberapa upaya yang telah di implementasikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan. yang telah dilakukan oleh guru Agama Islam yaitu:

a. Metode Pembiasaan

Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan metode mengajar yang tepat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Adapun pembelajaran yang diterapkan guru pendidikan agama Islam di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan adalah selain membutuhkan pembelajaran Iqro di kelas tapi juga membutuhkan pembiasaan, seperti pembiasaan membaca atau mengulang-ulang cara membaca Iqro.

"Untuk meningkatkan kemampuan melafalkan huruf dan melafalkan mahrojul huruf saya memberikan contoh bunyi huruf hijaiyah kepada siswa dengan melafalkan sambil siswa melihat huruf hijaiyah pada buku Iqro' mereka masing-masing. Awalnya saya mengajar dengan cara klasikal. Dalam pembelajaran klasikal saya mengulang 3 kali kadang lebih. Kemudian saya mengajar mereka satu per satu agar masing-masing siswa mampu menangkap pelajaran dengan baik."

Wawancara dengan guru agama islam ketika menjawab pertanyaan bagaimana Penerapan Metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Penerapan? Beliau menjawab:

"Agar siswa mampu membaca sesuai dengan kaidah Al-Qur'an saya memberikan contoh dulu kemudian siswa menirukan. Ini meliputi panjang pendek bacaan, tanda berhenti atau waqaf. Pada bacaan mana siswa harus membaca panjang dan pada bacaan mana siswa harus membaca pendek. Hal ini juga berlaku pada tanda baca. Tanda mana yang siswa boleh berhenti, terus, harus berhenti dan seterusnya."

b. Pemakaian metode privat

Dalam belajar membaca Al-Qur'an, masing-masing mengajar para siswa secara bergantian satu persatu. Karena sifatnya yang privata maka tingkat kemampuan dan hasil yang dicapai oleh masing-masing siswa berbeda dalam satu kelas tidaklah sama. Bagi santri yang cerdas dan rajin, dia akan cepat menyelesaikan buku Iqro' tersebut dari jilid 1 samapi jilid 6 tanpa harus menunggu temannya dalam satu kelas. Dan bagi siswa yang kurang cerdas atau kurang rajin, dia akan menyelesaikan buku Iqro'nya tersebut dalam waktu yang relatif lama. Berdasarkan pendapat dari guru agama islam menyatakan bahwa:

Menurut saya pelaksanaan metode iqro telah berjalan efektif karena sudah terbukti banyak lulusan dari sekolah ini yang sudah bisa baca Al-Qur'an setelah tamat dari sekolah ini. Pelaksanaannya sudah jelas mengikuti aturan metode iqro seperti mengajarkan huruf hijaiyah tanpa pemisalan, diajarkan sesuai kemampuan anak dan yang penting biar lama yang penting anak bisa paham dan ingat. Untuk banyaknya bacaan siswa sesuai dengan kemampuan siswa tersebut paling sedikit 1 baris dan paling banyak 2 halaman. Iqro yang paling tinggi di Iqro 4 dan yang paling rendah iqro 1. Iqro" yang udah dibaca anak yaitu iqro 1, 2,3 dan 4. Anak bisa menghabiskan 1 jilid kurang lebih dalam 40 hari.

Seiring dengan pernyataan di atas, kepala sekolah juga memberikan pernyataannya terhadap pelaksanaan membaca Al-qur'an di SMP Persatuan Amal Bakti 15 kota Medan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Walaupun saya tidak ikut serta dalam pelaksanaannya dan tidak melihatnya secara langsung, namun dapat saya pastikan bahwa pembelajaran iqro yang diberikan oleh guru di sekolah ini sudah efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya alumni sekolah ini yang bisa membaca Al-qur'an setelah tamat dari sini dan tidak adanya laporan yang buruk dari orang tua siswa terkait hal tersebut.

c. Guru memberikan untuk mendorong siswanya untuk aktif

Setiap proses pembelajaran pasti menampakkan keaktifan orang yang belajar atau siswa. Keaktifan

siswa dalam proses pembelajaran mengambil beraneka bentuk kegiatan, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psiskis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat diamati diantaranya dalam bentuk kegiatan membaca, mendengarkan, menulis,

“Saya mempraktikkan bacaan karena harus mengucapkan kepada siswa bahwa perbedaan huruf agar mereka aktif dalam belajar membaca iqro, dan yang kita baca itu akan mempengaruhi arti misalkan antara huruf qaf dengan huruf kaf, kalau qaf itu kita ucapkan qalbu, maka artinya hati, namun jika diucapkan kalbu maka artinya anjing, sangat jauh maknanya sehingga harus diajarkan materi ilmu tajwid yang membuat siswa lebih paham tentang pengucapan huruf hijaiyah.”

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro’ dalam Pengimplementasian Metode Iqro dalam memperbaiki bacaan Al-Qur’an siswa di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan

Setiap metode pembelajaran tentu ada kekurangan dan kelebihan. Adapun kekurangan metode Iqro’ adalah sebagai berikut.:

a. Kelebihan Metode Iqra’

Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Anak Aktif), jadi bukan guru yang aktif disini melainkan siswa yang dituntut untuk aktif membaca, Eja langsung, dimana anak tidak perlu mengeja huruf dan tanda secara satu persatu, Variatif, disusun menjadi beberapa jilid buku dengan desain cover menarik dan warna yang berbeda, modul, yaitu anak yang sudah menamatkan jilidnya dapat melanjutkan jilid selanjutnya menggunakan teknik klasikal atau privat Pada huruf-huruf yang dianggap sulit pelafalannya dapat digunakan pendekatan-pendekatan bunyi, Pengenalan terhadap angka Arab (1-10), bacaan mad (panjang) dikupas/dipaparkan dalam 2 jilid (jilid 1 dan jilid 3), dan Setelah khatam Iqra’ (jilid 6) dapat dilanjutkan Al Qur’an juz 1 bukan bacaan juz ’Amma.

b. Kekurangan Metode Iqra

Pada jilid-jilid awal tidak ada pengenalan terhadap huruf-huruf Hijaiyah asli. Pengenalan terhadap bacaan-bacaan tajwid, tetapi tanpa harus mengenalkan istilah bacaan tajwid tidak adanya media atau lembar kerja siswa atau panduan untuk menulis huruf-huruf Arab. Tidak dianjurkan untuk mengajarkan metode ini dengan menggunakan irama murottal, kecuali anak sudah khatam jilid akhir serta dapat membaca lancar. untuk bacaan-bacaan Muqhottho’ah hanya dipaparkan pada 1 halaman saja.

Pembahasan

Penulis pada bab ini berusaha untuk menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan fokus masalah. Penulis ingin penulisan ini dapat menjelaskan sekaligus memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai implementasi Metode Iqro dalam memperbaiki kemampuan bacaan Al-Qur’an di SMP Persatuan amal Bakti. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dibahas oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan fokus masalah yang sudah peneliti paparkan pada bab I.

1. Perancangan Guru Agama Islam Dalam Mengajarkan Metode Iqro untuk Memperbaiki Bacaan Al-Qur’an Siswa di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan

Berdasarkan paparan penulis di atas, temuan yang dapat dikemukakan dalam kaitan dengan implementasi metode iqro dalam memperbaiki kemampuan bacaan A-qur’an: Sebagai seorang guru maka diwajibkan memiliki kompetensi pedagogik dalam melakukan proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Maka sudah jelaslah bahwa guru harus mampu membuat perancangan pembelajaran sebelum pembelajaran itu berlangsung agar proses pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan sistem sistematis serta guru tidak akan bingung dalam melaksanakan pembelajaran. Rencana pembelajaran adalah sebuah panduan dan desain kerja guru yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Rancangan pembelajaran dibuat untuk membantu guru melakukan proses pembelajaran secara sistematis dan mempermudah guru dalam pelaksanaannya. Rencana pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guru dan prosedur pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru. Di dalam perancangan pembelajaran harus memperhatikan kebutuhan yakni sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, tujuan dari hasil pembelajaran, metode pembelajaran dan juga penilaian

dalam pembelajaran. Dalam implementasi metode iqro dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an juga harus memiliki perencanaan yang matang yang tertulis di dalam rencana kegiatan harian (RKH), anak memiliki buku iqro dan guru membaca prosedur pelaksanaan mengajar iqro.

2. Implementasi Guru Agama Islam Dalam Mengajarkan Metode Iqro Untuk Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan untuk siswa. Dimana siswa sebagai subjek pendidikan yang membutuhkan kenyamanan dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan bervariasi dan perlu memperhatikan tempat/ruang belajar, waktu belajar serta bentuk dan metode pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan cara tidak adanya unsur pemaksaan kepada anak, tanpa adanya tekanan yang diberikan kepada anak dan juga menyenangkan. Untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif maka guru harus memiliki kompetensi profesional. Dimana kompetensi profesional pada seorang guru adalah kemampuan penguasaan materi dan bahan ajar secara luas dan mendalam. Pelaksanaan membaca al-qur'an dengan metode iqro harus didukung oleh guru yang memahami dan menguasai materi iqro dan tata cara pengajarannya. Pelaksanaan metode iqro" sendiri dilakukan dengan memberikan pengalaman.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro' Dalam Pengimplementasian Metode Iqro dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan.

a. Kelebihan

1. Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang dituntut aktif.
2. Dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama) privat, maupun cara eksistensi (santri yang lebih tinggi jilid-nya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah).
3. Komunikatif artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan.
4. Bila ada santri yang sama tingkat pelajaran-nya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.
5. Santri akan mudah dalam belajar karena sebelum diberikan materi, santri sudah hafal huruf-huruf hijaiyah.
6. Santri yang lancar akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya karena tidak menunggu orang lain.
7. Bukunya mudah di dapat di toko-toko.

b. Kekurangan

1. Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini.
2. Tak ada media belajar
3. Tak dianjurkan menggunakan irama murottal.
4. Membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja.
5. Siswa kurang aktif karena harus mengikuti guru dalam membaca.
6. Kurang variatif karena menggunakan satu jilid saja.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang "Implementasi metode Iqro dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan Guru Agama Islam Dalam Mengajarkan Metode Iqro untuk Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan. sudah direncanakan sebelum pembelajaran dimulai. Hal itu terlihat dari adanya membaca iqro di dalam rencana kegiatan harian (RKH). Pelaksanaan membaca al-qur'an dengan metode iqro di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan sudah baik karena diajarkan secara langsung antara guru dan siswa.

2. Implementasi Guru Agama Islam Dalam Mengajarkan Metode Iqro Untuk Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa di Smp Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan Pembelajaran dilakukan dengan cara belajar siswa aktif(CBSA), mengenalkan huruf hijaiyah tanpa adanya pemisalan, guru menyimak seluruh bacaan siswa, guru mengajarkan buku iqro tanpa adanya irama tartil dan tajwid secara mendalam, guru hanya membenarkan bacaan siswa yang keliru saja dan guru mengajarkan membaca Al-qur'an dengan metode iqro setiap hari.
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro' Dalam Pengimplementasian Metode Iqro dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan. Namun di dalam pelaksanaan membaca Al-qur'an dengan metode iqro di di SMP Persatuan Amal Bakti 15 Kota Medan masih memiliki kekurangan diantaranya:
 - a. Guru tidak hanya mencontohkan cara membaca hanya pada huruf di awal halaman/pokok pelajaran.
 - b. Guru melakukan pengulangan membaca tidak hanya pada bagian bacaan yang salah dibaca oleh siswa.
 - c. Guru tidak komunikatif dalam mengajarkan membaca Al-qur'an dengan metode iqro yang ditandai dengan hanya memberikan ucapan salah atau memberikan tanda salah ketika siswa salah membaca tanpa adanya pujian yang diberikan kepada siswa jika siswa membaca baik dan benar.
 - d. Guru tidak memberikan buku/kartu batas membaca iqro kepada orang tua, sehingga membuat orang tua terkadang bingung jika ingin mengulang kembali bacaan tersebut di rumah.
 - e. Guru tidak memberitahu kepada orang tua tentang perkembangan membaca Al-qur'an siswa dengan metode iqro setiap harinya baik secara lisan maupun tulisan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, dan pihak-pihak yang dinilai mempunyai tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan yaitu:

1. Guru PAI diharapkan semakin melatih dan mengembangkan kemampuan mengajarnya dengan pembelajaran berbasis digital. Karena semakin banyak guru PAI menguasai metode dan media pembelajaran, maka akan semakin membuat pembelajaran menjadi lebih variatif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik.
2. Kepada peneliti yang akan datang, dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan dunia penelitian harus ikut berkembang. Oleh karena itu penelitian ini belumlah final, kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agama RI, D. (1994). *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Kumudasmoro Grafindo
- Agama RI, D. (2004). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: J-ART.
- Arikunto, S. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiono. (2005). *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alumni.
- Chaer, A. (2014). *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman . (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali.
- Darka, A. (2009). *Bagaimana Mengajar Iqro Dengan Benar*. Jakarta: Tunas Utama.
- Humam, A. (1990). *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Lexy j, M. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Majid Khan , A. (2007). *Praktikum Qira'at*. Jakarta: Amzah.
- Moh, R. (1987). Ushul Fiqih. *Alma'arif*, 108.
- Nata , A. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu .
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nizar Syamsul, R. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nizar, S. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.

- Nurdin, U. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, M. (2003). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda Karya.
- Quth, M. (1993). *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Marif.
- Rahmawan Riski, A. (2015). *Iqro, Tajwid Dan Tahsin Panduan Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rozak, N. (1982). *Dienul Islam*. Bandung: Alma Arif.
- Ruslan, R. (2004). *Motode Penelitian Relation Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sakti, I. (2011). *Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu*. Bengkulu : Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Sapendi. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. *At-Turats*, 9(2), 11-29.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi Dalam Biokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudijono, A. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- supriyadi. (2013). *Pintar Agama Islam*. Jombang : Lintas Media.
- Syaripuddin. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro di TPA Raudatul Fitriyah Desa Simpang Dua Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Uhbiyati, N. (2009). *Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Sampai Lansia*. Semarang : Wali Songo Press.
- Ulwan Nasih, A. (1992). *Tarbiyah Aulad Fii Islam, Terj. Saiful Khslilulah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung : Rosdakary